

Menekan *Turn Over Intention* dengan Memaksimalkan Proses Rekrutmen pada UMKM Master Laundry Pekanbaru

Resti Riandi¹, Irsyadi Zain², Jusmarni³

riandiresti@gmail.com¹, irsyadi.zain@gmail.com², jusmarni@stiepersadabunda.ac.id³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda

Abstract: *This community service activity aims to provide enlightenment in empowering human resources (employees) in a good work environment. The goal is to minimize employee turnover rates starting from the employee recruitment process, the attitudes of leaders and employees. In addition, there is also training in recording good and correct financial transactions. This service method uses seminars and training methods, the Community Service team is followed by a question-and-answer session from the audience. The seminar method provides an overview of how to become a leader who can influence his subordinates, training is used to apply what has been conveyed in the seminar. The material presented in this seminar discusses a good employee recruitment process by offering several stages of the employee recruitment process that are simple and commonly used. In addition to the employee recruitment process, material discussion is also directed to leaders and employees. Community Service Results as a whole the activity ran smoothly and it can be said that the participants were able to take part in the activity well. This activity involved lecturers from the Management study program in collaboration with Master Laundry as the target subject.*

Keywords: *Leadership, Recruitment, Employees*

Pendahuluan

Usaha laundry merupakan sebuah usaha di bidang jasa yang menawarkan cuci pakaian dan sejenisnya yang umum digunakan oleh konsumen. Saat ini, usaha laundry sudah banyak ditemukan di berbagai sudut kota. Oleh karena itu, usaha laundry ini menjadi sebuah peluang usaha rumahan yang menjanjikan, karena jasa laundry sudah menjadi kebutuhan pokok masyarakat, sama halnya dengan makanan pokok seperti nasi, karena bisnis laundry dianggap tidak termakan zaman (musiman), *low risk* (tidak ada resiko *expired stock* dan nilai jual kembali aset yang tinggi). Hal ini seiring dengan pergeseran kebiasaan

dan tingkat kesibukan, dimana masyarakat lebih ingin mencuci pakaian di laundry daripada mencuci sendiri dirumah dengan alasan lebih efisien dan praktis.

Kelebihan dari usaha ini yaitu bisa membantu banyak orang, karena tidak membutuhkan kreteria karyawan secara khusus seperti jejang pendidikan, kondisi fisik. Kelebihan inilah yang membuat usaha laundry terus berkembang pesat seperti saat ini. Beberapa kelebihan usaha laundry dibandingkan usaha lainnya adalah Berkembangnya teknologi juga membuat banyak inovasi untuk mesin cuci, mudah di pelajari, dan bisa di mulai dari rumah. Selain kelebihan, yang menjadi kekurangan dari usaha ini adalah persaingan yang tinggi dan ketat, cuaca menjadi penghalang, dan ruangan yang Luas.

Master Laundry adalah sebuah usaha cucian kiloan modern untuk pakaian, sepatu, stroller dan lainnya dengan konsep *seethrough kitchen*, artinya konsumen dapat melihat aktivitas produksi secara langsung. Dengan interior yang disesuaikan dengan kemudahan konsumen dalam bertransaksi dan mengutamakan kenyamanan, selain itu juga memiliki keunggulan utama yaitu pelayanan yang baik dan siap cepat serta menyediakan layanan jemputan dan pengantaran sampai ketempat customer. Posisi masing-masing outlet Master Laundry yang strategis ditengah mudah ditemui karena dekat pemukiman penduduk yang ramai serta memili ruang tunggu dan parkir kendaraan yang nyaman untuk konsumen. Saat ini outlet Master Laundry juga sudah bisa di akses di internet agarkonsumen lebih mudah untuk menemukan alamat outlet terdekat.

Master Laundry merupakan merek dagang dari PT. Binatu Kreasi Amanah yang bergerak di bidang pengelolaan laundry dan produksi chemical laundry. Dikelola menggunakan teknologi aplikasi *Smartlink* dan pengiriman nota elektronik. Disupport dengan tim manajemen yang telah dibekali pemahaman dan SOP sesuai bidang masing-masing. Pada tahun 2022 usah ini sudah memasuki tahun ke 5. Master Laundry saat ini memiliki beberapa cabang usaha beralamat diantaranya di jalan. Marsan Timur No 8, jalan Inpres No 34 A, jalan Rindang No 3 dan jalan Balam No 25 B. Dari empat cabang yang sedang berjalan Master Laundry memilki 20 orang karyawan, dimana Sebagian besar karyawan merupakan perempuan dengan berbagai tingkat usia, latarbelakang keluarga dan berdomisili di kota Pekanbaru.



Gambar 1. Outlet master laundry

Permasalahan yang dihadapi Master Laundry saat ini ada pada sumber daya manusia nya (karyawan). Berdasarkan wawancara dengan pemilik master laundry ditemui permasalahan dimana tingginya proses perputaran keluar dan masuknya karyawan (*turnover*) tanpa alasan yang jelas atau *turn over* karyawan. Banyak karyawan yang keluar hanya dalam hitungan bulan tanpa alasan yang jelas. Menurut teori Keinginan karyawan untuk berpindah disikapi dengan sebuah keadaan dimana karyawanmulai mendapati kondisi kerjanya sudah tidak sesuai lagi dengan apa yang diharapkan (Prawitasari, 2009). *Turnover* adalah suatu model yang menunjukkan bahwa setelah tenaga kerja menjadi tidak puas terjadi karena adanya suatu hal (Mobley dkk, 2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi *turnover intention* adalah, ketidakpuasan terhadap beban kerja, ketidakpuasan terhadap kesempatan mengembangkan karir, juga terdapat faktor individu seperti faktor usia dan faktor status perkawinan dan keluarga (Gunawan & Andani, 2020). Selain itu faktor lainnya yang mempengaruhi terjadinya *turnover* cukup kompleks dan saling berkaitan satu sama lain diantara faktor-faktor tersebut yang akan dibahas antara lain adalah usia,lama kerja ,tingkat pendidikan, keikatan terhadap organisasi, budaya perusahaan (Ahyar dkk, 2022).

Jika ditinjau dari segi kompensasi, pihak master laundry sudah memberikan gaji sesuai dengan perjanjian awal ketika merekrut tenaga kerja, namun tetap saja angka *turn over* mengalami kenaikan setiap tahun, dengan adanya turnover tersebut membuat pihak laundry mengalami kerugian dari segi waktu dan tenaga. Pihak laundry akan memulai proses rekrutmen dan proses training kembali. Hal seperti ini terus terjadi dan menjadi permasalahan setiap tahun di master laundry. Jika hal ini terus dibiarkan akan menghambat proses pengembangan bisnis, karena owner fokus ke training SDM, sementara bisnis menuntut untuk terus melakukan *ekspansi* (Ridlo & Akhsanu. 2012) .

Selain dari masalah SDM diatas, tentang catatan keuangan yang belum rapi dikarena Master Laundry ini memiliki empat outlet yang sedang berkembang di beberapalokasi di kota Pekanbaru. Dimana dari empat outlet tersebut owner belum bisa dengan mudah mengetahui outlet yang mana yang lebih besar mendapatkan keuntungannya atau sebaliknya dan outlet yang mana yang menyerap biaya yang lebih besar serta laporan yang akan di laporkan kepajak. Berdasarkan masalah diatas maka tim pengabdian kepada masyarakat (PkM) tertarik secara teori untuk berbagi ilmu di Master Laundry yang diharapkan bisa membantu dalam permasalahan yang dihadapi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dari STIE Persada Bunda pada hari senin tanggal 26 Desember 2022 dan ada beberapa hal yang menyebabkan *turnover intention* diantaranya beban kerja yang dirasa cukup banyak. libur hanya dua hari dalam sebulan, dan belum ada *quality time* yang terealisasi untuk melepas penat dan jenuh dari rutinitas pekerjaan karyawan sehari-hari. Selain itu pemahaman penggunaan aplikasi yang digunakan Master Laundry dalam pencatatan transaksi belum maksimal.

Metode

Pengabdian Kepada Masyarakat ini di lakukan secara langsung turun ke lokasi dengan menggunakan media infocus untuk pemaparan materi kepada pimpinan dan karyawan yang berjumlah 25 orang di salah satu outlet Master Laundry yang beralamat di jalan Rindang Pekanbaru, pada hari Selasa tanggal 03 Januari 2023, Jam 13:00 sampai selesai. Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dalam beberapa bulan ini yaitu *Turnover intention* yang meningkatkan selain itu juga masalah pencatatan transaksi keuangan yang belum rapi dan jelas, kepada mitra sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini ditawarkan beberapa metode pendekatan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada yaitu dengan melakukan persentasi materi yang berhubungan dengan pengembangan sumber daya manusia serta bimbingan yang akan dipaparkan pemateri nanti, sehingga mitra dapat memiliki karyawan yang betah dan memiliki loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan, dan pencatatan laporan keuangan yang jelas .

Kegiatan Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat terbagi menjadi tiga tahap, yaitu Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, Tahap Monitoring dan Tahap Pelaporan. Berikut adalah rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan:

- 1) Tahap Persiapan: Penyusunan program pengabdian yang dilakukan dengan mitra Master Laundry di Pekanbaru agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur dan terarah. Program ini meliputi semua hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan (*time schedule*) Penyusunan jadwal pelaksanaan dan sarana kegiatan Penyusunan jadwal yaitu waktu pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan di Master Laundry. Persiapan ini meliputi penyediaan sarana dan prasarana menggunakan infocus dan pembuatan laporan keuangan. Koordinasi lapangan. Koordinasi lapangan akan dilakukan oleh Tim
- 2) Tahap Pelaksanaan: Metode Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan diskusi dan observasi. Metode diskusi dan observasi sebelum pelaksanaan pengabdian dan telah dilakukan pada tanggal 26 Desember 2022. Setelah mendanggapi permasalahan yang telah dikemukakan, kemudian mengatur tema dan jadwal untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian. Metode praktik langsung digunakan untuk mengaplikasikan materi bagai mana memanfaatkan media infocus sebagai alat menyampaikan materi, tentunya dengan bimbingan praktisi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi langsung
- 3) Tahap Monitoring dan Evaluasi: Monitoring dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana setiap kegiatan berlangsung untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Evaluasi akan dilakukan sejalan dengan monitoring, sehingga jika ada kendala akan segera diselesaikan. Evaluasi dilakukan setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar mengetahui kemampuan peserta dalam bekerja dan membuat catatan transaksi.
- 4) Pembuatan Laporan: Pada tahapan ini dilakukan pembuatan laporan kegiatan pengabdian. Diawali dari sharing dengan Master Laundry, Persiapan dan Pelaksanaan Pengabdian, serta melakukan evaluasi.



Gambar 2. Tahapan Pengabdian kepada Masyarakat

Pembahasan

Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan cara tatap muka menggunakan aplikasi *Power point* dan *infocus* serta kertas kerja. Kegiatan ini berjalan dengan lancar meski ditemukan beberapa kendala. Adapun detail kegiatan adalah sebagai berikut:

- 1) Pemaparan materi tentang proses perekrutan karyawan yang efektif dan efisien, sikap pimpinan dan karyawan yang baik serta pencatatan transaksi usaha laundry.
- 2) Latihan dasar Kepemimpinan. Kegiatan ini juga merupakan kegiatan pengganti dari kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan. Peserta dilatih bagaimana menjadi pemimpin yang baik.
- 3) Latihan pencatatan transaksi dan laporan keuangan sederhana untuk usaha jasa laundry.



Gambar 3. PkM di Master Laundry

Materi yang disampaikan dalam seminar ini adalah membahas tentang proses rekrutmen karyawan yang baik dengan menawarkan beberapa tahap proses rekrutmen karyawan yang sederhana dan biasa digunakan. Selain proses rekrutmen karyawan juga pembahasan materi di arahkan kepada pimpinan dan karyawan. Dalam proses perekrutan karyawan sebaiknya dilakukan beberapa tahap berikut ini Identifikasi kebutuhan perusahaan, Mempersiapkan deskripsi pekerjaan, Membuat *recruitment plan*, Mulai mencari *talent* yang tepat, Membuat daftar *talent* teratas, Lakukan *phone screening* dan wawancara langsung, dan menawarkan pekerjaan dan *onboarding* karyawan baru.

Selain proses rekrutmen, menjadi pimpinan yang bisa mempengaruhi bawahannya sangatlah penting. Seorang harus mampu berkomunikasi dengan baik, bagaimana memotivasi *teamwork*, menanggapi dan mendelegasikan tanggung jawab, mendengarkan umpan balik (*feedback*), dan memiliki fleksibilitas untuk memecahkan masalah di tempat kerja yang selalu berubah. Bagi karyawan sebagai langkah awal menjadi seorang karyawan yang semangat dalam bekerja akan mendorong karyawan untuk menyelesaikan berbagai tugas-tugasnya. Motivasi diri juga erat kaitannya dengan kepercayaan diri seorang karyawan.

Menjadi karyawan berkualitas tinggi sebenarnya dapat dicapai dengan berbagai usaha sederhana. Untuk menjadi karyawan berkualitas di sebuah perusahaan, yang terpenting kita menjalani tugas dengan baik. Bertanggungjawab pada pekerjaan saja ternyata tidak cukup menjadikan kita memiliki kualitas terbaik. Berikut ini cara-cara menjadi karyawan yang baik, yaitu: Profesional dalam bekerja, aktif dan pelajari hal-hal baru, bermotivasi tinggi, sabar dan bekerja keras dan cerdas, focus dan detail, jangan menolak saran dan kritik, selesaikan tugas melebihi ekspektasi perusahaan, jalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan atasan maupun rekan kerja, dan adillah mentor yang baik bagi junior. Selain terhadap pimpinan dan karyawan, pemateri dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat juga memberikan pelatihan tentang pencatatan transaksi yang baik dan benar.

Terakhir pembukuan yang rapi dan jelas dengan membuat catatan keuangan yang baik dan benar. Diantara sifat catatan transaksi yang baik dan benar adalah transaksi bisnis yang dicatat secara langsung dari kegiatan bisnis perusahaan yang nantinya berpengaruh terhadap keuangan perusahaan, sementara untuk laporan keuangan yang baik dan benar memiliki ciri sebagai berikut: mudah dipahami, bebas kesalahan, konsiten dan tepat waktu. penting agar mudah di pahami dan sebagai bahan untuk perencanaan kedepannya.

Kesimpulan

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan lancar, dapat dikatakan bahwa peserta mampu mengikuti kegiatan dengan baik. Dengan adanya diskusi ini dalam bentuk seminar dan diskusi yang mengangkat tema *Menekan Turn Over Intention Dengan Memaksimalkan Proses Rekrutmen Pada UMKM Master Laundry Pekanbaru* pada audience yaitu Pimpinan dan karyawan masing-masing outlet Master Laundry Pekanbaru. Bagi pimpinan outlet, menjadi Pemimpin yang memiliki kemampuan mempengaruhi bawahannya Bagi karyawan sebagai langkah awal menjadi seorang karyawan yang semangat dalam bekerja akan mendorong karyawan untuk menyelesaikan berbagai tugas-tugasnya. Terakhir pembukuan yang rapi dan jelas penting agar mudah di pahami dan sebagai bahan untuk perencanaan kedepannya.

Ucapan Terima Kasih

Atas berlangsungnya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan baik, kami ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak Master Laundry Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan ini. Kepada seluruh peserta yang hadir dalam kegiatan pengabdian yang terdiri dari pimpinan dan karyawan Master Laundry sejak awal hingga akhir.

Daftar Pustaka

- Prawitasari, Andriyani. 2009. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Turnover Intention Karyawan Pada Pt. Mandiri Tunas Finance Bengkulu. *Ekombis Review*.
- Mobley, W. H. 2011. *Pergantian Karyawan: Sebab, Akibat dan Pengendaliannya*. Alih Bahasa: Nurul Imam. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Ridlo, Ilhan Akhsanu. 2012. *Turn Over Karyawan "Kajian Literatur"*. Surabaya: Public Health Movement Publications.
- Gunawan, Santi dan Andani, Kurniati W.. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Turnover Intention Karyawan pada PT. Permata Prima Canindo di Jakarta. *Jurnal Manjerial dan Kewirausahaan*, Vol. 2 No. 3 hal. 793-802.
- Ahyar, Mohammad; Lysander, Syafwan; & Yusup, Ariska Maulana. 2022. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Turnover Intention PT. Zhi Sheng Indonesia Area Sumedang. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, Vol.5 No. 2 hal. 100-114.